

**PENGUNAAN MEDIA FLANELGRAF DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI KLUNGKUNG 01
SUKORAMBI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



OLEH :

HANIFATUS SA'DIYAH

NIM. 084 116 010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) JEMBER

November, 2015

**PENGGUNAAN MEDIA FLANELGRAF DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI KLUNGKUNG 01
SUKORAMBI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH :

HANIFATUS SA'DIYAH
NIM. 084 116 010

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

November, 2015

**PENGGUNAAN MEDIA FLANELGRAF DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI KLUNGKUNG 01
SUKORAMBI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH :

HANIFATUS SA'DIYAH
NIM. 084 116 010

Disetujui Pembimbing

Drs. Sarwan, M.Pd
NIP. 1963123 1199303 1 028

**PENGUNAAN MEDIA FLANELGRAF DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI KLUNGKUNG 01
SUKORAMBI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Minggu

Tanggal : 01 November 2015

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP. 19790531 200604 1 016

Hauli Haikal, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19691124 200701 1 024

Anggota

1. Drs. Ainur Rafik, M.Ag. ()

2. Drs. Sarwan, M.Pd. ()

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِفْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . إِفْرَأْ وَ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ

مَا لَمْ يَعْلَمْ . (سورة العلق : ١ - ٥)

Artinya :

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

- 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*
- 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah*
- 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia*
- 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena*
- 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

*(QS. Al-Alaq : 1 – 5)**

IAIN JEMBER

* Depag RI, Al-quran dan terjemah.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

Muhammad Alimun, ayahanda tercinta

Siti Romlah, bundaku tercinta

Drs. H. Bambang Budiarto, sebagai pelita hati

M. Satirul Uyub Muharja, S.Pd.I, putra sulungku

Yang selalu menjadi penyejuk jiwa saat ku gundah

El-Yasmin Namia Roihana Diyamarsari

Satu-satunya putriku

Ahmad Fatihus Surur Nasrullah

putra bungsku, motivator terbaikku

Dan seluruh teman-teman GPAI II

Yang telah menjadi penyemangat selama kuliah

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga pelaksanaan, perencanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Keberhasilan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor IAIN Jember
2. Dr. H. Mundir, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. H. Mursalim, S.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Drs. Sarwan, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Lamro, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah SDN Klungkung 01 Sukorambi
6. Drs, Hayadi Selaku Guru PAI SDN Klungkung 01 Sukorambi

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih banyak dan lebih baik dari Allah SWT, Amin.

Jember, 01 November 2015

Penulis

Hanifatus Sa'diyah

ABSTRAK

Hanifatuz Sa'diyah, 2015 : *Penggunaan Media Flanelgraf Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Media merupakan bagian dari proses komunikasi. Baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan saluran dalam komunikasi tersebut. Saluran/*channel* yang dimaksud diatas adalah media. Karena pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi, maka media yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi? (2) Bagaimana pelaksanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi? (3) Bagaimana evaluasi penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi. (3) Mendeskripsikan evaluasi penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi data yang meliputi triangulasi sumber dan metode.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perencanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa sdn klungkung 01 sukorambi ini benar-benar diaplikasikan dengan benar, sehingga media flanelgraf dan pembelajaran berjalan sesuai rencana atau RPP dengan baik dan lancar. 2) Pelaksanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi ini diaplikasikan dengan baik sehingga pembelajaran membaca huruf hijaiyah di sekolah tersebut tidak ada hambatan, anak-anak peserta didik menyenangi belajar dengan media flanelgraf, dan nuansa pembelajaran yang dihasilkan pun sangat hidup dan benar-benar aktif seluruh siswa 3) Evaluasi penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi ada 90% dari jumlah peserta didik yang ada di sekolah tersebut mulai membaca huruf hijaiyah atau mengaji Al Qurannya dengan baik dan benar.

DAFTAR ISI

| | hal |
|--|-------------|
| JUDUL PENELITIAN | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Definisi Istilah | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Kajian Teori | 13 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 22 |
| B. Lokasi Penelitian | 22 |
| C. Subjek Penelitian | 23 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| E. Analisis Data | 27 |
| F. Keabsahan Data | 29 |

| | |
|---|-----------|
| G. Tahap-tahap Penelitian | 31 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 32 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 32 |
| B. Penyajian Data dan Analisis | 48 |
| C. Pembahasan Temuan | 53 |
| BAB V PENUTUP | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran-saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| No. | Uraian | Hal |
|-----|------------------------------------|-----|
| 4.1 | Struktur Organisasi Sekolah | 37 |
| 4.2 | Data Guru SDN Klungkung 01 | 38 |
| 4.3 | Data Siswa SDN Klungkung 01 | 40 |
| 4.4 | Data Sarana yang dimiliki | 46 |
| 4.5 | Data Prasarana yang dimiliki | 47 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).

Belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang sifatnya manusiawi. Seorang siswa akan lebih cepat memiliki pengetahuan karena bantuan dari guru, pelatih ataupun instruktur. Dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru.

Kaitannya bahwa belajar membutuhkan interaksi, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan).

Pesan yang dikirimkan biasanya berupa informasi atau keterangan dari pengirim (sumber) pesan. Pesan tersebut diubah dalam bentuk sandi-sandi atau lambang-lambang seperti kata-kata, bunyi-bunyi, gambar dan sebagainya. Melalui saluran (*channel*) seperti radio, televisi, OHP, film, pesan diterima oleh si penerima pesan melalui indera (mata dan telinga) untuk

diolah, sehingga pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dan dipahami oleh si penerima pesan.

Media merupakan bagian dari proses komunikasi. Baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan saluran dalam komunikasi tersebut. Saluran/*channel* yang dimaksud diatas adalah media. Karena pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi, maka media yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan. Pesan tersebut biasanya merupakan isi dari suatu topik pembelajaran. Pesan-pesan tersebut disampaikan oleh guru kepada siswa melalui suatu media dengan menggunakan prosedur pembelajaran tertentu yang disebut metode.

Pada awal sejarah pembelajaran, media hanyalah merupakan alat bantu yang dipergunakan oleh seorang guru untuk menerangkan pelajaran. Alat bantu yang mula-mula digunakan adalah alat bantu visual, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap atau *retensi* belajar.

Kemudian dengan berkembangnya teknologi, khususnya teknologi audio, pada pertengahan abad ke-20 lahirlah alat bantu audio visual yang terutama menggunakan pengalaman yang kongkrit untuk menghindari *verbalisme*. Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu.

Dapat dipahami bahwa media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*), misalnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik. Begitu juga dengan halnya dengan siswa yang senang berkreasi selalu ingin menciptakan bentuk atau objek yang diinginkannya, siswa tersebut dapat diberikan media yang sesuai, seperti *plastisin*, media balok bangun ruang, atau diberikan media gambar lengkap dengan catnya.

Dengan menggunakan media teknologi seperti halnya komputer, sangat membantu siswa dalam belajar, seperti belajar berhitung, membaca, dan memperkaya pengetahuan. Program permainan (*games*) pada komputer banyak yang berisi tentang pembelajaran yang dikemas sangat menyenangkan buat siswa, sehingga siswa seolah tidak merasa sedang belajar.

Berkaitan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak lepas dari pemakaiannya dalam pembelajaran baca tulis Al qur'an atau biasa disingkat dengan BTA. Pembelajaran ini berkaitan erat dengan pembelajaran PAI di Sekolah. Karena ranah pembelajaran PAI meliputi materi fiqih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam, dan Al qur'an hadits, bahkan di beberapa sekolah pembelajaran BTA digunakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini diharapkan agar dapat menunjang penguasaan materi Al qur'an.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka disini penulis mengkaji penggunaan media flanelgraf dalam proses pembelajaran yang biasa digunakan di SDN Klungkung 01 dalam pembelajaran BTA.

Menurut Arief Sadiman (1984:29) Flanelgraf adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu, papan yang berlapis kain panel dapat dilipat sehingga praktis, gambar-gambar atau lukisan yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

Karena penyajiannya seketika, selain menarik perhatian siswa, penggunaan papan flanel ini dapat membuat sajian lebih efisien. Oleh karenanya siswa SDN Klungkung 01 berantusias sekali dalam pembelajaran BTA. Hal ini dapat membantu guru PAI dalam mengatasi siswa yang mempunyai kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Fokus Penelitian pada penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

Sedangkan Subfokus Penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember tahun pelajaran 2015/2016?

3. Bagaimana evaluasi penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penelitian karya ilmiah baik secara teori maupun secara praktek.

2) Penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah.

b. Bagi SDN Klungkung 01

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkaitan dengan mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah.

c. Bagi orang tua siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi orang tua agar dapat membantu dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah putra-putrinya.

E. Definisi Istilah

1. Media Flanelgraf

Flanelgraf adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat. Ukuran papan flanel adalah 50x75 cm, dipergunakan untuk pembelajaran kelompok kecil 30 orang.

Media Flanelgraf memiliki kelebihan-kelebihan, diantaranya :

- a. Gambar-gambar yang dipindah-pindahkan (*moveable*) dapat menarik perhatian siswa, siswa dapat berperan secara aktif untuk memindahkan objek gambar yang ditempelkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terlibat tidak hanya secara intelektual namun juga secara fisik.
- b. Gambar-gambar dapat ditambah dan dapat juga dikurangi jumlahnya termasuk susunannya dapat diubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan.
- c. Pembelajaran dapat *disetting* sesuai dengan kebutuhan yaitu individual maupun secara kelompok. Dalam *setting* kelompok siswa bekerja sama

dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, menyusun gambar atau objek tiga dimensi yang ditempelkan pada papan flannel.

2. Kesulitan Membaca

Kegiatan membaca terjadi proses pengolahan informasi masukan yang terdiri atas informasi visual dan informasi nonvisual. Informasi visual merupakan informasi yang dapat diperoleh melalui indera penglihatan, sedangkan informasi nonvisual merupakan informasi yang sudah ada dalam benak si pembaca. Karena pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan mempergunakan pengalaman itu untuk menafsirkan informasi visual yang ada dalam teks, makna teks akan berubah-ubah sesuai dengan pengalaman penafsirannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, guru seringkali dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan bunyi huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun ketidakmampuan siswa memahami isi bacaan.

Cap yang kita berikan pada anak dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi anak, misalnya kita sering mengatakan pada anak kita kalau dia nakal, maka dia akan semakin sering bertingkah laku nakal, karena dia sudah menganggap dirinya memang nakal.

Demikian juga kalau kita mengecap mereka bodoh, tidak mau berusaha, atau malas, karena nilai-nilai mereka di sekolah buruk atau karena tidak bisa mengikuti pelajaran. Padahal belum tentu mereka bodoh

atau malas. Mungkin mereka memang mengalami beberapa kesulitan dalam belajar.

Dalam belajar, ada beberapa jenis kesulitan yang mungkin dialami anak-anak, yaitu kesulitan dalam membaca atau berhitung. Dan penyebabnya mereka bukan malas ataupun bodoh, tapi mungkin ada gangguan persyarafan.

Menurut Mercer (1983:309), ada empat kelompok karakteristik kesulitan membaca yaitu berkenaan dengan 1) kebiasaan membaca, 2) kekeliruan mengenal kata, 3) kekeliruan pemahaman, 4) gejala-gejala serbaneka.

Menurut Hargrove (1984:171), anak-anak yang berkesulitan membaca mengalami berbagai kesalahan dalam membaca, yaitu 1) penghilangan kata atau huruf, 2) penyelipan kata, 3) penggantian kata, 4) pengucapan kata salah dan makna berbeda, 5) pengucapan kata salah tetapi makna sama, 6) pengucapan kata salah dan tidak bermakna, 7) pengucapan kata dengan bantuan guru, 8) pengulangan, 9) pembalikan kata, 10) pembalikan huruf, 11) kurang memperhatikan tanda baca, 12) pembetulan sendiri, 13) ragu-ragu, 14) tersendat-sendat.

3. Huruf Hijaiyah

Huruf menurut bahasa artinya mata, tepi sesuatu, ujung. Menurut istilah artinya suara yang berpegang atau tertekan kepada tempat keluar/*makhraj*-nya. Sedangkan yang dimaksud Huruf Hijaiyah adalah huruf

penyusun kata dalam Al Quran. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alphabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama.

Jika ditanyakan dari mana lahirnya huruf itu? Jawabannya yaitu jika keluar nafas dan suara secara bersama-sama dari paru-paru manusia kemudian menekan salah satu bagian mulut seperti tenggorokan, lidah atau bibir, maka itulah yang dinamakan huruf. Dan bagian mulut seperti tenggorokan, lidah, bibir, dan sebagainya itulah yang dinamakan *Makhradj Huruf* atau tempat keluarnya bunyi huruf.

Huruf-huruf hijaiyah yang terkandung di dalam Al Quran, menurut para ulama ahli tajwid jumlahnya ada 29 huruf, yaitu :

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi sistematika pembahasan dalam skripsi ini menjadi lima bab, yaitu :

Bab I : pada bab ini, peneliti membahas tentang pendahuluan, diantaranya adalah latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : pada bab ini, peneliti membahas kajian kepustakaan, diantaranya adalah penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III : pada bab ini, peneliti membahas metode penelitian, diantaranya adalah pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, analisis data dan keabsahan data.

Bab IV : pada bab ini, peneliti membahas penyajian data dan analisis, diantaranya adalah gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V : pada bab ini, peneliti membahas penutup, diantaranya adalah kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

- a. Syariratul Muniron (2006), "*Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match dengan Media Flanelgraf dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Bagorejo 01 Gumukmas Jember*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dengan *Media Flanelgraf*, untuk meningkatkan pembelajaran IPS, dan untuk mendeskripsikan kendala maupun solusi Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* dengan *Media Flanelgraf*. Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan metode pembelajarannya. Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam menggunakan media tersebut dan mencari solusinya. Sedangkan persamaannya adalah sama – sama menggunakan penelitian kualitatif.
- b. Luluk Umi Chafindah (2010), "*Pengaruh Media Flanelgraf terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas X di MA. Al Qodiri Gebang Jember*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media flip chart terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas X MA. Al Qodiri Gebang Jember. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedang penelitian saat ini dengan menggunakan penelitian

kualitatif. Sedangkan persamaannya adalah sama – sama bertujuan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran dengan menggunakan media flanelgraf agar dapat memperoleh prestasi belajar siswa secara optimal.

B. Kajian Teori

1. Penggunaan Media Flanelgraf

1) Memahami Prinsip-Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

Menurut Andi Prastowo (2013:374) Pemilihan bahan ajar tidak bisa dilakukan sembarangan. Pemilihan bahan ajar menuntut dipergunakannya suatu pedoman atau prinsi-prinsip tertentu agar kita tidak salah pilih bahan ajar. Sebagaimana kita ketahui, tidak ada satu jenis bahan ajarpun yang sempurna, yang mampu melayani segala tuntutan dan kebutuhan pembelajaran. Karena, setiap jenis bahan ajar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk itulah kita memerlukan prinsip-prinsip umum dalam pemilihan bahan ajar.

Menurut Arif dan Napitupulu (1997), ada beberapa prinsip yang mesti kita pegang dalam memilih bahan antara lain :

- a. Isi bahan ajar hendaklah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Bahan ajar hendaknya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, baik dalam bentuk maupun tingkat kesulitannya.
- c. Bahan ajar hendaklah betul-betul baik dalam penyajian faktualnya.
- d. Bahan ajar hendaklah benar-benar menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati oleh peserta didik.
- e. Bahan ajar hendaklah mudah dan ekonomis penggunaannya.

- f. Bahan ajar hendaklah cocok dengan gaya belajar peserta didik.
- g. Lingkungan dimana bahan ajar digunakan harus tepat sesuai dengan jenis media yang digunakan.

2) Langkah-langkah dalam pembuatan bahan ajar

Menurut Andi Prastowo (2013:375) Adapun langkah-langkah yang bisa kita tempuh untuk memilih bahan ajar agar pas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran meliputi lima langkah pokok:

- a. Tentukan tujuan untuk apa kita ingin menggunakan suatu bahan ajar.
- b. Pelajari bidang bahan ajar yang kita butuhkan.
- c. Buatlah perincian tentang jenis bahan ajar yang kita cari.
- d. Tentukan apakah bahan ajar tersebut akan digunakan untuk memotivasi peserta didik agar mau belajar, mengajari mereka isi bidang (ilmu pengetahuan) tertentu, bahan belajar lanjutan atau kelompok.
- e. Pilih bentuk bahan ajar yang tepat dan lakukan penilaian pada beberapa kriteria berikut:
 - a) Kesesuaian tujuan dengan tujuan-tujuan pengajaran
 - b) Kesesuaian isi dengan tujuan pengajaran
 - c) Ketepatan penggunaan bahasa pada tingkat pengetahuan peserta didik .
 - d) Ketepatan cara penyajian

3) Tiga analisa dalam kebutuhan bahan ajar

a. Menganalisa Kurikulum

Menurut Andi Prastowo (2013:50) Langkah pertama ini ditujukan untuk menentukan kompetensi-kompetensi yang memerlukan bahan ajar dengan demikian bahan ajar yang kita buat benar-benar diharapkan mampu membuat peserta didik menguasai kompetensi yang telah ditentukan untuk itu kita harus mempelajari hal-hal tersebut :

- a) Standar kompetensi
- b) Kompetensi dasar
- c) Indikator ketercapaian hasil belajar
- d) Materi pokok
- e) Pengalaan belajar

b. Menganalisis Sumber Belajar

Caranya adalah dengan menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan, kriteria meliputi :

- a) Ketersediaan
- b) Kesesuaian
- c) kemudahan

c. Memilih Dan Menentukan Bahan Ajar

Langkah ketiga ini bertujuan memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi langkah-langkah yang hendak dilakukan antara lain:

- a) Relevansi ada relasi dengan pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar.
- b) Konsistensi bahan ajar yang dipilih memiliki nilai keajegan.
- c) Kecukupan hendaknya dicari yang memadai untuk membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Pada penelitian ini penulis meneliti penggunaan media flanelgraf. Flanelgraf adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat. Ukuran papan flanel adalah 50x75 cm, dipergunakan untuk pembelajaran kelompok kecil 30 orang.

Media Flanelgraf memiliki kelebihan-kelebihan, diantaranya :

- a. Gambar-gambar yang dipindah-pindahkan (*moveable*) dapat menarik perhatian siswa, siswa dapat berperan secara aktif untuk memindahkan objek gambar yang ditempelkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terlibat tidak hanya secara intelektual namun juga secara fisik.
- b. Gambar-gambar dapat ditambah dan dapat juga dikurangi jumlahnya termasuk susunannya dapat diubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan.
- c. Pembelajaran dapat *disetting* sesuai dengan kebutuhan yaitu individual maupun secara kelompok. Dalam *setting* kelompok siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru,

menyusun gambar atau objek tiga dimensi yang ditempelkan pada papan flannel.

Sebagai suatu media visual flanelgraf adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu, papan yang berlapis kain panel dapat dilipat sehingga praktis, gambar-gambar atau lukisan yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

Selain gambar di kelas-kelas permulaan sekolah dasar atau taman kanak-kanak, papan flanelgraf ini dipakai pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka, Karena penyajiannya seketika, selain menarik perhatian siswa, penggunaan papan flanel ini dapat membuat sajian lebih efisien.

Sebagaimana media grafis yang lain, media flanelgraf berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan salinan yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam symbol-simbol komunikasi visual.

Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Dengan menggunakan warna-warna yang mencolok dan pemakaian huruf yang ditulis indah maka hal ini dapat membantu tercapainya penyampaian pesan dengan baik. Hal tersebut berpengaruh terhadap siswa dan merespon pembelajaran. Sehingga terciptalah interaksi belajar yang menyenangkan, variatif, inovatif, dan dinamis.

Selain sederhana dan mudah pembuatannya media flanelgraf termasuk media yang relative murah ditinjau dari segi harganya, pemakaiannya praktis dan hasilnya efisien.

2. Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah

Kegiatan membaca terjadi proses pengolahan informasi masukan yang terdiri atas informasi visual dan informasi nonvisual. Informasi visual merupakan informasi yang dapat diperoleh melalui indera penglihatan, sedangkan informasi nonvisual merupakan informasi yang sudah ada dalam benak si pembaca. Karena pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan mempergunakan pengalaman itu untuk menafsirkan informasi visual yang ada dalam teks, makna teks akan berubah-ubah sesuai dengan pengalaman penafsirannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, guru seringkali dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan bunyi huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun ketidakmampuan siswa memahami isi bacaan.

Cap yang kita berikan pada anak dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi anak, misalnya kita sering mengatakan pada anak kita kalau dia nakal, maka dia akan semakin sering bertingkah laku nakal, karena dia sudah menganggap dirinya memang nakal.

Demikian juga kalau kita mengecap mereka bodoh, tidak mau berusaha, atau malas, karena nilai-nilai mereka di sekolah buruk atau karena tidak bisa mengikuti pelajaran. Padahal belum tentu mereka bodoh

atau malas. Mungkin mereka memang mengalami beberapa kesulitan dalam belajar.

Dalam belajar, ada beberapa jenis kesulitan yang mungkin dialami anak-anak, yaitu kesulitan dalam membaca atau berhitung. Dan penyebabnya mereka bukan malas ataupun bodoh, tapi mungkin ada gangguan persyarafan.

Menurut Mercer (1983:309), ada empat kelompok karakteristik kesulitan membaca yaitu berkenaan dengan 1) kebiasaan membaca, 2) kekeliruan mengenal kata, 3) kekeliruan pemahaman, 4) gejala-gejala serbaneka.

Menurut Hargrove (1984:171), anak-anak yang berkesulitan membaca mengalami berbagai kesalahan dalam membaca, yaitu 1) penghilangan kata atau huruf, 2) penyelipan kata, 3) penggantian kata, 4) pengucapan kata salah dan makna berbeda, 5) pengucapan kata salah tetapi makna sama, 6) pengucapan kata salah dan tidak bermakna, 7) pengucapan kata dengan bantuan guru, 8) pengulangan, 9) pembalikan kata, 10) pembalikan huruf, 11) kurang memperhatikan tanda baca, 12) pembetulan sendiri, 13) ragu-ragu, 14) tersendat-sendat.

Huruf menurut bahasa artinya mata, tepi sesuatu, ujung. Menurut istilah artinya suara yang berpegang atau tertekan kepada tempat keluar/*makhraj*-nya. Sedangkan yang dimaksud Huruf Hijaiyah adalah huruf penyusun kata dalam Al Quran. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki

huruf alphabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama.

Jika ditanyakan dari mana lahirnya huruf itu? Jawabannya yaitu jika keluar nafas dan suara secara bersama-sama dari paru-paru manusia kemudian menekan salah satu bagian mulut seperti tenggorokan, lidah atau bibir, maka itulah yang dinamakan huruf. Dan bagian mulut seperti tenggorokan, lidah, bibir, dan sebagainya itulah yang dinamakan *Makhraj Huruf* atau tempat keluarnya bunyi huruf.

Huruf-huruf hijaiyah yang terkandung di dalam Al Quran, menurut para ulama ahli tajwid jumlahnya ada 29 huruf, yaitu :

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

Huruf hijaiyah diatas dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Huruf *Asliyah*

Huruf *asliyah* adalah huruf yang asli yang jumlahnya 29 huruf, dari huruf alif s/d ya.

2. Huruf *Far'iyah*

Huruf *far'iyah* adalah huruf yang keluaranya dari dua *makhraj* huruf *asliyah* dan pengucapannya pun dari dua pengucapan huruf *asliyah*.

Huruf *Far'iyah* ini ada 8 buah yaitu :

a. Huruf *Hamzah Musahhalah*

- Ada yang keluar dari *hamzah* dan *alif*
- Ada yang keluaranya dari antara *hamzah* dan *ya'*

- Ada yang keluarinya dari antara *hamzah* dan *wawu*
 - b. Huruf *Alif Mumalah*
 - c. Huruf *Shod Musyammah*
 - d. Huruf *Ya' Musyammah*
 - e. Huruf *Alif Mufakhhomah*
 - f. Huruf *Lam Mufakhhomah*
 - g. Huruf *Nun Mufakhhomah*
 - h. Huruf *Mim Musakkana*
3. Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa

Dari beberapa siswa yang merasa kesulitan membaca huruf hijaiyah yang dihadapi inilah, kami selaku peneliti ingin mengetahui hasil yang akan dicapai dengan Media Flanelgraf. Apakah berhasil sehingga banyak siswa yang dapat membaca huruf hijaiyah (tulisan Bahasa Arab) atau malah sebaliknya masih tetap banyak yang tidak dapat membaca huruf hijaiyah.

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang perhatiannya lebih banyak pembentukan teori substantif dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Menurut S. Margono (2005:35).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maksudnya penelitian yang dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya tindakan, perilaku, persepsi dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan dikatakan deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Lexy J. Moeleong (2002:151).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti ambil obyek penelitian di SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember karena keberadaan sekolah ini dianggap sudah cukup mewakili dengan maksud penelitian yang akan

dilakukan, yakni tentang Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini dilakukan pencarian data dari informan dengan menggunakan subyek penelitian *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Menurut Sugiono (2009:219).

Adapun prosedur pelaksanaan penentuan informan adalah dengan mempertimbangkan siapa saja yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang dikaji. Dalam konteks ini maka informan penelitian terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Agama
- c. Waka Kurikulum
- d. Waka Kesiswaan
- e. Siswa 45 anak (sample satu kelas)

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan obyek tujuan penelitian yang dilakukan ini, maka dalam pengumpulan data digunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, kalau wawancara hanya terbatas berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang saja, melainkan juga dengan obyek-obyek alam lain. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati. Menurut S. Margono (2005:137).

Guba dan Lincoln dalam Moleong mengemukakan beberapa alasan penggunaan teknik observasi :

- 1) Teknik ini didasarkan atas pengalaman secara langsung
- 2) Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi
- 3) Pengamatan memungkinkan mencatat peristiwa dalam situasi berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan langsung yang diperoleh dari data
- 4) Pengamatan merupakan alternative menghindari bias data
- 5) Memungkinkan memahami situasi-situasi yang rumit.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, hadir tetapi tidak terlibat. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang-orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dengan kegiatan orang yang diamati. Sama halnya dengan non partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dimana si peneliti mengamati perilaku dari jauh

tanpa ada interaksi dengan subyek yang sedang diteliti. Observasi non partisipasif sama dengan istilah pengamatan biasa peneliti tidak diperbolehkan terlibat dalam hubungan-hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian. Djam'an Satori dan Aan Komariah (2014:115,119)

Data yang diperoleh dari metode observasi ini antara lain adalah :

- 1) Letak geografis obyek penelitian
- 2) Kondisi obyek penelitian
- 3) Aktifitas obyek penelitian

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Menurut Subana (2010:29)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut Sugiono (2009:137).

Ada tiga jenis wawancara diantaranya yaitu :

1) Wawancara terpimpin atau terstandar

Pada jenis wawancara ini adalah wawancara baku terbuka, yaitu dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur secara baku. Yang peneliti gunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2) Wawancara tak terpimpin atau bebas

Pewawancara dengan informannya melakukan wawancara secara informal dengan bentuk pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada spontanitas pewawancara itu sendiri, terjadi dalam suasana wajar dan bahkan informan tidak merasa atau menyadari bahwa ia sedang diwawancarai.

3) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara yang merupakan kombinasi wawancara terpimpin dan tak terpimpin yang menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan, yaitu pewawancara membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2014:133136).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara bebas terpimpin tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dan dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang penerapan pendidikan

karakter melalui pembelajaran keagamaan pada siswa madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar.

Oleh karena itu, dalam metode *interview* ini ditujukan untuk memperoleh data tentang penggunaan media Flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini cukup signifikan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006):156.

Dokumentasi merupakan sumber data dalam penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui :

- 1) Denah lokasi penelitian
- 2) Profil sekolah, visi dan misi sekolah
- 3) Pembelajaran keagamaan
- 4) Data guru
- 5) Data siswa
- 6) Sarana dan prasarana

E. Analisis Data

Setelah pengelolaan data selesai maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran yang utuh terkait

dengan masalah yang menjadi obyek penelitian. Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Metode ini diajukan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisisnya berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskriptif. Proses analisis terhadap berbagai temuan di atas dengan menggunakan tiga pola pikir sebagaimana yang dikemukakan Milles dan Hubberman, yakni sebagai berikut : Menurut Sugiono (09:253).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting dengan dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan menggambarkan sebuah kejelasan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

Menurut Sugiono (2009:249).

Penyajian data dalam penelitian adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk

melakukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami hal-hal yang terjadi sehingga dapat dengan mudah merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami tersebut. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Kesimpulan yang dikemukakan sudah jelas sesuai yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menurut Sugiono (2009:252).

F. Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

- a. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
- b. Mendemonstrasikan nilai yang benar

- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusannya. Lexy J. Moeleong (2002:321).

Sedangkan untuk menguji validitas data yang diperoleh, akan digunakan triangulasi metode. Triangulasi metode adalah mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan diantaranya :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Menurut Ibid, 331.

Sedangkan untuk triangulasi metode dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Tetapi jika data-data sudah jelas, triangulasi metode ini tidak perlu untuk dilakukan. Namun triangulasi sumber tetap dilakukan.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara :

- a. Mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b. Mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama. Menurut Ibid, 132.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

a. Tahap persiapan

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perijinan
- 4) Memilih informan
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap pelaksanaan di lapangan

- 1) Memahami latar penelitian
- 2) Memasuki lapangan penelitian
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Menyempurnakan data yang belum lengkap

c. Tahap pasca penelitian

- 1) Menganalisis data yang diperoleh
- 2) Mengurus perijinan selesai penelitian
- 3) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- 4) Merevisi laporan yang telah disempurnakan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember

SDN Klungkung 01 berdiri pada tahun 1973, dibangun atas biaya pemerintah. SDN Klungkung 01 dibangun di atas tanah milik desa Klungkung, asal tanah tersebut adalah milik penduduk. Di saat Belanda menduduki Indonesia, tanah milik desa tersebut disewa oleh Belanda untuk keperluan perkebunan. Begitu Belanda kalah dari perang dunia II, tanah tersebut dikembalikan ke desa. Sumber data SDN Klungkung 01, 01-10-2015.

“Dari data yang ada di desa, tanah tempat berdirinya sekoah ini berasal dari tanah RVO, yaitu tanah pribumi yang disewa oleh Belanda. Setelah Belanda pulang ke tanah kelahirannya, tanah tersebut dikembalikan ke desa. Sejak saat itulah tanah ini menjadi milik desa.”

Menurut Munadjat,01-10-2015.

Izin operasional sekolah ini turun pada tahun 1975 dengan nama SDN Klungkung II, sejak itulah sekolah ini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anak penduduk di sekitarnya. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak DM. Prayitno, BA sebagai Kepala Sekolah pertama. Beliau memimpin sekolah ini dari tahun 1975 hingga beliau pensiun di tahun 1999. Sumber data SDN Klungkung 01, 01-10-2015.

Letak sekolah ini bersebelahan atau satu kompleks dengan SDN Klungkung I. Sebelah barat SDN Klungkung I dan sebelah timur SDN Klungkung II. Hal ini berakibat pada persaingan perekrutan murid baru.

Tapi SDN Klungkung II selalu mendapatkan murid lebih banyak karena asumsi masyarakat lebih baik terhadap sekolah tersebut.

Awal, biaya operasional sekolah ini dari BP3, hal ini berjalan sampai tahun 1999. Setelah itu murid tidak pernah ditarik uang SPP lagi untuk pelaksanaan operasional sekolah, karena pemerintah memenuhi dana operasional lewat BPOS. Sejak tahun 2008 hingga sekarang biaya operasional berasal dari BOS.

Kepala Sekolah kedua adalah Bapak Masnan yang hanya memimpin selama dua tahun, karena pada tahun 2000, beliau digantikan oleh Bapak Munadjat, S.Pd sebagai Kepala Sekolah yang ketiga. Saat itu guru kelasnya hanya ada lima orang. Sehingga Kepala Sekolah merangkap sebagai guru kelas V.

Pada masa kepemimpinan Bapak Munadjat inilah terjadi *merger*. Hal ini disebabkan karena SDN Klungkung I total jumlah muridnya sedikit sekali. Sehingga dirasa perlu untuk menutup sekolah tersebut. Ini terjadi pada tahun 2004. Maka sejak itu SDN Klungkung II menjadi SDN Klungkung 01. Munadjat, Wawancara, 01-10-2015.

Kini, sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah keempat yaitu Ibu Lamro, S.Ag yang menjabat dari tahun 2012. Kendala kekurangan tenaga pendidik sudah tidak ada lagi, sekarang SDN Klungkung 01 mempunyai enam guru kelas, satu guru olahraga, satu guru PAI, tiga tenaga sukarelawan dan satu penjaga sekolah.

2. Letak Gedung

SDN Klungkung 01 ini terletak di Dusun Krajan Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember, dengan batas-batas sebagai berikut : Sumber data SDN Klungkung 01, 03-10-2015.

| | |
|-----------------|----------------------|
| Sebelah Utara | : MTs. Nurul Yaqin |
| Sebelah Timur | : Perumahan Penduduk |
| Sebelah Selatan | : Perumahan Penduduk |
| Sebelah Barat | : Jalan Desa |

3. Profil SDN Klungkung 01

Identitas SDN Klungkung 01 sebagai berikut : Sumber data SDN Klungkung 01, 03-10-2015.

| | |
|----------|--------------------|
| Provinsi | : Prop. Jawa Timur |
| Kab/Kota | : Kab. Jember |

A. Identitas Sekolah

| | |
|--------------------|---------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN KLUNGKUNG 01 |
| NPSN / NSS | : 20523506 / 101052423012 |
| Jenjang Pendidikan | : SD |
| Status Sekolah | : Negeri |

B. Lokasi Sekolah

| | |
|----------------|------------------|
| Alamat | : Desa Klungkung |
| RT/RW | : 2/2 |
| Nama Dusun | : Krajan |
| Desa/Kelurahan | : Klungkung |
| Kode pos | : 68151 |
| Kecamatan | : Kec. Sukorambi |
| Lintang/Bujur | : 0.0000/0.0000 |

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
 SK Pendirian Sekolah :
 Tgl SK Pendirian : 1978-12-02
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional :
 Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01
 SK Akreditasi : Dd.029392
 Tgl SK Akreditasi : 2010-10-22
 No Rekening BOS : 0392037519
 Nama Bank : Bank Jatim
 Cabang / KCP Unit : Jember
 Rekening Atas Nama : SDN Klungkung 01
 MBS : Ya
 Luas Tanah Milik : 1790 m²
 Luas Tanah Bukan Milik : 0 m²

D. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 03317724050
 Nomor Fax :
 Email : sdnklungkung01@yahoo.com
 Website :

E. Data Periodik

Kategori Wilayah : Wilayah Terpencil,
 Daya Listrik : 900
 Akses Internet : Tidak Ada
 Akreditasi : B
 Waktu Penyelenggaraan : Pagi
 Sumber Listrik : PLN
 Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

4. Visi dan Misi SDN Klungkung 01

Visi Misi SDN Klungkung 01 adalah : Sumber data SDN

Klungkung 01, 03-10-2015

VISI : “Unggul dalam prestasi, tangguh dalam kompetisi, santun dalam pekerti dan mengembangkan budaya relegi.”

MISI SEKOLAH :

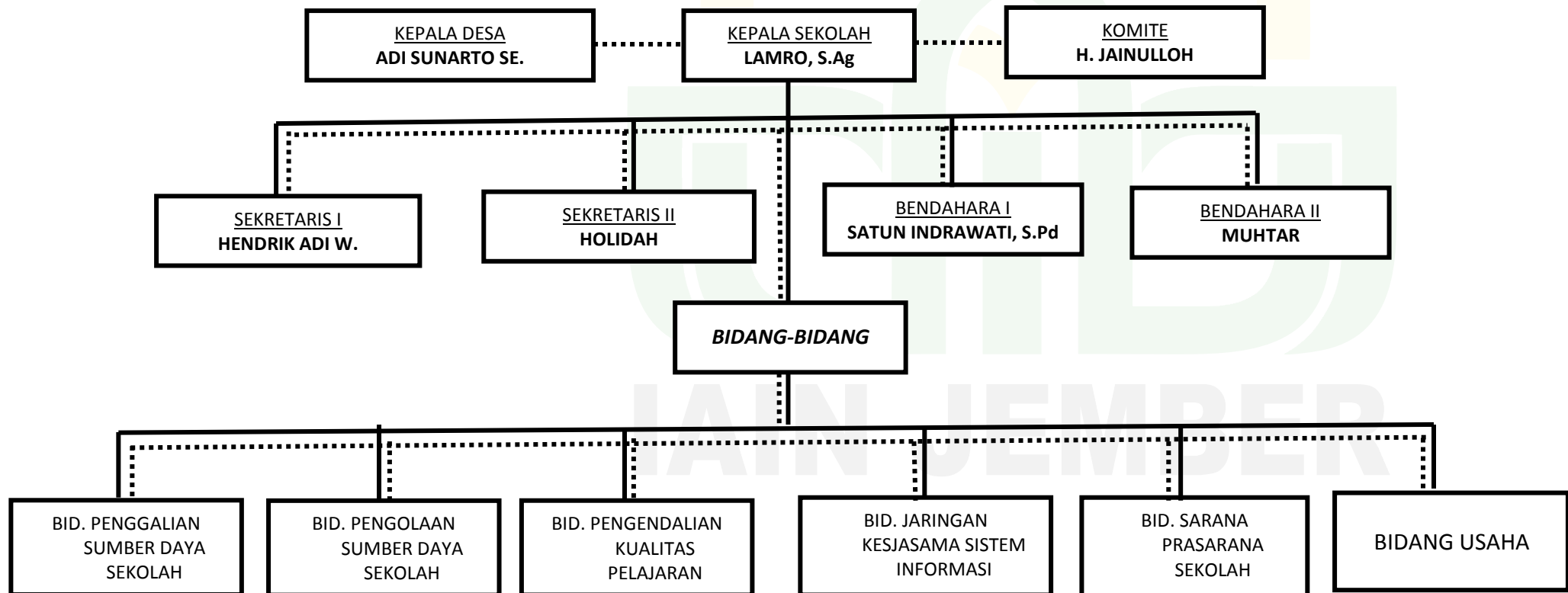
1. Membudayakan PAIKEM.
2. Mendorong anak didik mengenali potensi diri dan menyediakan kegiatan akademik non akademik untuk mengembangkannya.
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran-ajaran agama dalam setiap lingkup kegiatan sekolah.
4. Mengembangkan lingkungan fisik dan psikologis yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
5. Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah dan melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah.



5. Struktur Organisasi SDN Klungkung 01

Table 4.1

Struktur Organisasi SDN Klungkung 01 : Sumber data SDN Klungkung 01, 03-10-2015.



— GarisKomando

- - - - - GarisKoordinasi

KetuaKomite

6. Observasi dan Analisis Keadaan Sekolah

Tabel 4.2

Data Guru SDN Klungkung 01 : Sumber data SDN Klungkung 01, 03-10-2015.

| No | NAMA DAN TEMPAT TANGGAL LAHIR | L / P | IJASAH Tertinggi | JABATAN DI Sekolahini | Status Non- Impres- Sukwan | Tanggal Mulai di Angkat | TMT Bekerja di Sekolahini | Tanggaldan Nomor SK Terahir | Pangkatdan Masa Kerja Jabatan |
|----|---|-------------|---------------------|--------------------------|----------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | LAMRO, S.Ag Jember, 25 Maret 1965 NIP. 196503251987032011 | P | SI 1994 | Kepala Sekolah | Inp. IV/1987 | 3/1/1987 | 29/7/2012 | 2/1/2014 822.4/714/413/ 2014 | PembinaIV/a 23 thn 06 bln |
| 2 | MUNADJAT,S.Pd Jember,15 Juni 1956 NIP. 19560615 1975121003 | L | SI 2003 | Guru Kelas V | Inp.VI/1975 | 1/12/1975 | 1/3/2000 | 01/04/2013 823.4/452/212/ 2013 | Pembina TK.1 IV/b 33thn 03bln |
| 3 | SUKAMTO,S.Pd Ponorogo,5 Maret 1960 NIP. 196003051982011011 | L | SI 2003 | Guru Kelas III | Inp.V 81 | 1/1/1982 | 1/4/2000 | 22/10/2012 822.4/4149/413/ 2012 | PembinaTK.1IV/.b 27 thn 06bln |
| 4 | KADIYI, S.Pd Kediri,10 Juni 1963 NIP. 19630610 1985041002 | L | SI 2003 | Guru PENJASKES | Ipn.VII/83 | 1/4/1985 | 1/1/1988 | 01/04/2011 823/396/212/ 2011 | PembinaIV/a 24thn 03bkn |
| 5 | Drs. HAYADI Jember,1 Desember 1963 NIP. 19631201 1985041004 | L | SI 1993 | Guru PAI | Inp. VII/83 | 1/4/1985 | 1/8/1987 | 01/10/2012 823.3/488/313/2012 | Penata III/d 24thn09bln |

| | | | | | | | | | |
|----|--|---|----------|-------------------|-----------|------------|------------|--|---------------------------------|
| 6 | SUTILAH, S.Pd Jember,30 Mei 1961 NIP. 19610530 1992022001 | P | SI 2010 | Guru Kelas II | Non. Inp. | 3/1/1992 | 1/9/2000 | 08/11/2010 823.3/3642/313/ 2010 | Penata III/c 14thn04bln |
| 7 | SATUN INDRAMATI,S.Pd Jember,2 Desember 1971 NIP. 197112022008012008 | P | S1 2011 | Guru Kelas VI | Non.Inp. | 1/1/2008 | 9/10/2008 | 03/03/2014 822.3/1433/413/2014 | Penata III/a 06thn08bln |
| 8 | KUSUMAWATI,SPd Jember,19 Agustus 1976 NIP. 197608192008012016 | P | SI 2006 | Guru Kelas IV | Non. Inp. | 1/1/2008 | 9/10/2008 | 08/11/2013 823.3/267/313/2013 | PengaturTk.I II/d 13thn00bln |
| 9 | HANIFATUS SA'DIYAH, A.Ma.Pd Jember,17 Juli 1967 NIP.196707172006042010 | P | D2 2000 | Guru Kelas I | Non Inp. | 4/1/2006 | 15/12/2011 | 8/11/2013 823.3/267/313/2013 | PengaturTk.I II/d 13thn00bln |
| 10 | ABDUL WAFI,S.Pd,I Sumenep,25 Desember 1972 | L | SI 2007 | Guru Mulok | Sukwan. | 1/7/1999 | 1/7/1999 | 15/7/2013 821/05/413.15.20523506 /2013 | — |
| 11 | ERNAWATI,A.Md Jember,29 Agustus 1983 | P | D3 2006 | GuruBahasaInggris | Sukwan. | 11/3/2007 | 11/3/2007 | 15/7/2013 821/07/413.15.20523506 /2013 | — |
| 12 | SARWI Jember,18 Agustus 1966 | L | SMA 2003 | PenjagaSekolah | Sukwan. | 1/7/1997 | 1/7/1997 | 15/7/2013 821/04/413.15.20523506 /2013 | — |
| 13 | HENDRIK ADI WIJAKSONO Jember, 27 Januari 1989 | L | SI 2011 | OPERATOR | Sukwan | 31/08/2015 | 31/08/2015 | 821/17/413.15.20523506 /2015 | — |

b. Data Siswa SDN Klungkung 01

Tabel 4.3

Data Siswa SDN Klungkung 01 : Sumber data SDN Klungkung 01,
03-10-2015.

KELAS I

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|-----|---------------------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | AHMAD HASYIM | L | |
| 2 | AISYAH PRIMA TIWI | | P |
| 3 | ALFIN NURIYAH | | P |
| 4 | ANDIKA PRATAMA | L | |
| 5 | AULINA NURFADILA | | P |
| 6 | FARA TRI IMELDA | | P |
| 7 | FATIMATUS ZAHRO | | P |
| 8 | HARIS | L | |
| 9 | KHOLID WIJAYANTORO | L | |
| 10 | M. AGIL RAMADHANI | L | |
| 11 | M. MAKIS | L | |
| 12 | M. SONI YUSUF | L | |
| 13 | MOFIROTUL JANNAH | | P |
| 14 | MUHAMMAD FAREL ARDIANSYAH | L | |
| 15 | MUHAMMAD FARHAN HAMID | L | |
| 16 | MUHAMMAD IRVAN KURNIALIS | L | |
| 17 | MUHAMMAD NASIH FUADI | L | |
| 18 | RAMADANI | L | |
| 19 | UMI HANIK | | P |
| 20 | YUDA PRATAMA | L | |

KELAS II

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|-----|------------------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | Abdul Wadud | L | |
| 2 | Ahmad Husain | L | |
| 3 | Ahmad Mustafa Kamal | L | |
| 4 | Ahmad Zainur Rozikin | L | |
| 5 | Angga Nopiranto | L | |
| 6 | Bahrus Safaah | L | |
| 7 | Evi Tamala | | P |
| 8 | Faiqotul Hasanah | | P |
| 9 | Fenti Nur Jannah | | P |
| 10 | Habibullah | L | |
| 11 | Ilham Habibi | L | |
| 12 | M. Iksan Mubarak | L | |
| 13 | M. Nur Rizki | L | |
| 14 | M. Zaki Ubaid | L | |
| 15 | Mahbubatul Wahdaniyah | | P |
| 16 | Masrul | L | |
| 17 | Muhammad Assroful Anam | L | |
| 18 | Muhammad Fattah | L | |
| 19 | Muhammad Roviki | L | |
| 20 | Muhammad Toriqul Ihsan | L | |
| 21 | Muhtar Hamid Zamzami | L | |
| 22 | Mutrifatul Hasanah | | P |
| 23 | Nabilatur Rohmah | | P |
| 24 | Qotrun Nada | | P |
| 25 | Rahmat Kurniawan | L | |
| 26 | Rendi Rahmadhani | L | |
| 27 | Rio Avandi | L | |
| 28 | Uyun Wardatus Sholeha | | P |

KELAS III

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|-----|--------------------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | Abdul Rozak | L | |
| 2 | Ahmad Danil | L | |
| 3 | Ahmad Maulana | L | |
| 4 | Ahmad Zainul Iksan | L | |
| 5 | Annisa Najmul lailiyah | | P |
| 6 | Arifatul Muvidah | | P |
| 7 | Babun Abdul Rohim | L | |
| 8 | Babun Sholihin | L | |
| 9 | Fani Fathur Rohman | L | |
| 10 | Feri Irawan | L | |
| 11 | gunawan | L | |
| 12 | Khofifah Nur'azizah | | P |
| 13 | Lailatul Munawaroh | | P |
| 14 | M. Fatihur Royhan | L | |
| 15 | Nur Badri | | P |
| 16 | Nur Divatul Jannah | | P |
| 17 | Qoridatul Pratiwi Radila | | P |
| 18 | Sintia wati | | P |
| 19 | Siti Maryam Luaili | | P |
| 20 | Siti Nur Jazilah | | P |
| 21 | Siti Qomariah | | P |
| 22 | Siti Zaenab | | P |
| 23 | Stevi Mardiana Putri | | P |
| 24 | Tasya Maulidina | | P |
| 25 | Vindi Dias Agustin | | P |

KELAS IV

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|-----|----------------------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | Abdur Rohim | L | |
| 2 | Alfia Fernanda | | P |
| 3 | Birrul Huda | L | |
| 4 | Cahya Wulan Lestari | | P |
| 5 | Choirul Anas hidayatullah | L | |
| 6 | Faisal Ramadani | L | |
| 7 | Firatul Hikmah | | P |
| 8 | Fita Kusmita Manda Fitriah | | P |
| 9 | Ivatul Munawaroh | | P |
| 10 | Laili Yatus Sobiroh | | P |
| 11 | Lusi Ana Safara | | P |
| 12 | M. Gilang Ramadani | L | |
| 13 | M. Nadip Lubabol Islam | L | |
| 14 | M. Taufik Abdur Rahman | L | |
| 15 | Mamluatur Riskiah | | P |
| 16 | naelis saadah | | P |
| 17 | Nur Rahmad Rian Efendi. | L | |
| 18 | Rahmad Sholeh | L | |
| 19 | Roni Ardiansah | L | |
| 20 | Samsul Bahri | L | |
| 21 | Siti nur hasanah | | P |
| 22 | Siyadatun Nasihah | | P |
| 23 | Suaidah Fitriyatin | | P |
| 24 | Zaidatul Farihah | | P |

KELAS V

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|-----|----------------------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | A. Fatihus Surur Nasrullah | L | |
| 2 | Abdul halim | L | |
| 3 | Alfiatus Soleha | | P |
| 4 | Alfiatus Soleha (B) | | P |
| 5 | Bayu Robito | L | |
| 6 | Evi Sri wahyuningsih | | P |
| 7 | Fitria | | P |
| 8 | Hikmatul Munawaroh | | P |
| 9 | Hilyatul Hasanah | | P |
| 10 | Hofidatur Rofiah | | P |
| 11 | Imroatus Solehah | | P |
| 12 | M. Alfaris | L | |
| 13 | M. Fauzul Basar | L | |
| 14 | M. Taufik Hidayat | L | |
| 15 | Mulayyinatul Hauliyah | | P |
| 16 | Mutiatul Maflah | | P |
| 17 | Nur Indah Sari | | P |
| 18 | Rika Wahyuni | | P |
| 19 | Riki Wahyudi | L | |
| 20 | Ulfatun Hasanah | | P |

IAIN JEMBER

KELAS VI

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|-----|---------------------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | Ahmad Hosinol Abror | L | |
| 2 | Ahmad Musaffa | L | |
| 3 | Aji Maulana Malik Ibrahim | L | |
| 4 | Andi Hariyanto | L | |
| 5 | Aprilia Uzlifatul Jannah | | P |
| 6 | Febrianto | L | |
| 7 | Fijai Bil Islam | L | |
| 8 | Imrotul Hasanah | | P |
| 9 | M. Hasan Wahyudi | L | |
| 10 | M. Huzain Mubarakah | L | |
| 11 | M. Rizal Bahri | L | |
| 12 | Merlin Rohimah | | P |
| 13 | Muhammad Mukti Ali | L | |
| 14 | Musleh | L | |
| 15 | Nafilatul Husniah | | P |
| 16 | Qurrotul Ainiyah | | P |
| 17 | Riki Pidiyanto | L | |
| 18 | Rita Purnama Sari | | P |
| 19 | Shelika Pramudya | | P |
| 20 | Siti Aisyah | | P |
| 21 | Siti Kholifah | | P |
| 22 | Soni Setiawan | L | |
| 23 | Sorayatul Hasanah | | P |
| 24 | Sugiono | L | |

c. Fasilitas SDN Klungkung 01

Fasilitas adalah media yang paling penting untuk menunjang kegiatan yang dilakukan dalam suatu sekolah, karena hanya dengan integrasi antara siswa dan guru saja tidaklah cukup untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, dibutuhkan media / alat-alat sebagai fasilitas untuk membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Data Sarana yang dimiliki : Sumber data SDN Klungkung 01,
03-10-2015.

Tabel 4.4

| No | Jenis Sarana | Jumlah | Letak | Keterangan |
|----|------------------------------|--------|---------------|-------------|
| 1 | Kursi Guru | 26 | Ruang Guru | Laik |
| 2 | Printer TU | 2 | Ruang Guru | Kurang Laik |
| 3 | Komputer TU | 1 | Ruang Guru | Kurang Laik |
| 4 | Lemari | 2 | Ruang Guru | Laik |
| 5 | Meja Guru | 13 | Ruang Guru | Laik |
| 6 | Tempat Tidur UKS | 1 | Ruang Guru | Kurang Laik |
| 7 | Penanda Waktu (Bell Sekolah) | 1 | Ruang Guru | Laik |
| 8 | Timbangan Badan | 1 | Ruang Guru | Kurang Laik |
| 9 | Rak Surat Kabar | 1 | Ruang Guru | Laik |
| 10 | Jam Dinding | 1 | Ruang Guru | Laik |
| 11 | Tempat cuci tangan | 1 | Ruang Guru | Laik |
| 12 | Meja Guru | 1 | Ruang Kelas 3 | Laik |
| 13 | Meja Siswa | 12 | Ruang Kelas 3 | Kurang Laik |
| 14 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas 3 | Kurang Laik |
| 15 | Kursi Siswa | 24 | Ruang Kelas 3 | Kurang Laik |
| 16 | Kursi Siswa | 20 | Ruang Kelas 5 | Kurang Laik |
| 17 | Meja Siswa | 10 | Ruang Kelas 5 | Kurang Laik |
| 18 | Meja Guru | 1 | Ruang Kelas 5 | Laik |
| 19 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas 5 | Laik |
| 20 | Meja Siswa | 12 | Ruang Kelas 4 | Kurang Laik |
| 21 | Meja Guru | 1 | Ruang Kelas 4 | Laik |
| 22 | Kursi Siswa | 24 | Ruang Kelas 4 | Kurang Laik |

| | | | | |
|--------------|---------------------|------------|----------------------|-------------|
| 23 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas 4 | Kurang Laik |
| 24 | Kursi Guru | 1 | Ruang Kelas 4 | Laik |
| 25 | Meja Guru | 1 | Ruang Kelas 1 | Laik |
| 26 | Kursi Siswa | 30 | Ruang Kelas 1 | Laik |
| 27 | Meja Siswa | 15 | Ruang Kelas 1 | Laik |
| 28 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas 1 | Kurang Laik |
| 29 | Kursi Guru | 1 | Ruang Kelas 2 | Laik |
| 30 | Kursi Siswa | 15 | Ruang Kelas 2 | Laik |
| 31 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas 2 | Kurang Laik |
| 32 | Meja Guru | 1 | Ruang Kelas 2 | Laik |
| 33 | Meja Siswa | 30 | Ruang Kelas 2 | Laik |
| 34 | Meja Guru | 2 | Ruang Kelas 6 | Kurang Laik |
| 35 | Kursi Guru | 1 | Ruang Kelas 6 | Laik |
| 36 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas 6 | Laik |
| 37 | Kursi Siswa | 22 | Ruang Kelas 6 | Kurang Laik |
| 38 | Meja Siswa | 13 | Ruang Kelas 6 | Laik |
| 39 | Kursi Pimpinan | 1 | Ruang Kepala Sekolah | Laik |
| 40 | Meja Pimpinan | 1 | Ruang Kepala Sekolah | Laik |
| 41 | Kursi dan Meja Tamu | 1 | Ruang Kepala Sekolah | Laik |
| 42 | Komputer | 1 | Ruang Kepala Sekolah | Laik |
| 43 | Kursi Guru | 1 | Ruang Perpustakaan | Laik |
| 44 | Meja Guru | 1 | Ruang Perpustakaan | Laik |
| Total | | 299 | | |

Data Prasarana yang dimiliki : Sumber data SDN Klungkung 01, 03-10-2015.

Tabel 4.5

| No | Nama Prasarana | Panjang (m) | Lebar (m) |
|----|------------------|-------------|-----------|
| 1 | Gudang | 5 | 7 |
| 2 | Kamar Mandi Guru | 2 | 3 |
| 3 | Kamar Mandi Guru | 2 | 3 |
| 4 | Ruang Guru | 7 | 7 |
| 5 | Ruang Ibadah | 7 | 7 |
| 6 | Ruang Kelas 1 | 7 | 7 |
| 7 | Ruang Kelas 2 | 7 | 7 |
| 8 | Ruang Kelas 3 | 7 | 7 |
| 9 | Ruang Kelas 4 | 7 | 7 |

| | | | |
|----|----------------------|---|---|
| 10 | Ruang Kelas 5 | 7 | 7 |
| 11 | Ruang Kelas 6 | 7 | 7 |
| 12 | Ruang Kepala Sekolah | 5 | 7 |
| 13 | Ruang Perpustakaan | 6 | 7 |

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu menggunakan *deskriptif* kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember.

Dari hasil serangkaian penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, diperoleh data-data yang berkaitan dengan penggunaan media khususnya media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah di atas, dan berikut adalah analisa dari peneliti :

1. Perencanaan Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember

Untuk penerapan pendidikan dan pengajaran yang menyenangkan, guru PAI yang ada di SDN Klungkung 01 mencoba berbagai media dan metode pembelajaran dalam menghadapi para peserta didik yang kesulitan

dalam membaca huruf hijaiyah. Dan akhirnya guru PAI tersebut menemukan dan memakai media yang dirasa cocok dan pas dengan masalah atau kendala yang dihadapi oleh para peserta didik, yaitu Media Flanelgraf : Hayadi, wawancara, 05-10-2015.

Media flanelgraf merupakan salah satu media pembelajaran yang membutuhkan perencanaan dan persiapan yang cukup matang, dikarenakan media ini harus terbuat dari berbagai macam bahan dasar, diantaranya kain flanel yang berbulu, potongan atau guntingan kertas karton yang diberi gambar ataupun tulisan-tulisan, dan papan kayu.

Potongan gambar ataupun tulisan-tulisan dari kertas karton ini dibuat menyesuaikan dengan tema atau materi apa yang akan dipelajari esok hari. Dari beberapa macam bahan itulah guru PAI masih mempersiapkan ataupun membuat media flanelgraf ini setiap sebelum melakukan pembelajaran di depan peserta didik.

Selain media, guru PAI juga membuat dan mempersiapkan urutan-urutan pembelajarannya yang dituang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penting bagi seorang guru ataupun pendidik untuk merencanakan segalanya, termasuk merencanakan pembelajaran yang akan dia lakukan karena guru tersebut tidak akan bingung atau keluar dari pokok atau point-point materi yang akan disampaikan, sehingga peserta didik pun mampu memperoleh materi yang utuh dan baik sesuai dengan silabus, prota, promes dan indikator-indikator pembelajaran : Hayadi, wawancara, 05-10-2015.

Jadi, yang dilakukan oleh guru PAI sebelum pembelajaran adalah membuat RPP dan menyiapkan media flanelgraf sesuai dengan tema atau materi yang akan dibahas dalam mempelajari huruf hijaiyah, itulah yang dilakukan guru PAI tersebut setiap kali ingin melakukan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember

Dalam perencanaan penggunaan media flanelgraf di atas, telah disebutkan bahwa guru PAI yang ada di SDN Klungkung 01 selalu dan terbiasa dengan merencanakan atau mempersiapkan segala sesuatunya sebelum bertindak secara langsung dalam pembelajaran. Maka pada implementasi penggunaan media ini peneliti akan menjelaskan beberapa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti di lapangan.

Pertama, mari kita bahas terlebih dahulu seorang guru dalam menyusun RPP, guru harus mencantumkan Standar Kompetensi yang memayungi Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian : Hayadi, wawancara, 05-10-2015.

Tujuan pembelajaran dalam sebuah RPP adalah memuat beberapa tujuan ataupun harapan para guru setelah pembelajaran berlangsung para peserta didik memahami dan mampu menjelaskan bab atau materi yang telah dipelajarinya itu. Adapun materi pembelajaran dari PAI adalah seputar semua yang berkenaan dengan agama Islam, khususnya yang menjadi kajian khusus dalam penelitian ini adalah materi membaca atau mengaji huruf hijaiyah.

Lanjut pada metode pembelajaran, metode yang dipakai oleh guru PAI SDN Klungkung 01 adalah pembelajaran yang menggunakan metode dan media flanelgraf. Nah dari segi persiapan peralatan dan seluruh medianya telah disesuaikan dengan materi saat itu (contoh : bab surah Al

Ikhlas, satu surah yang penuh itu dibagi menjadi beberapa ayat, dari beberapa ayat dijadikan beberapa kata tertulis pada guntingan – guntingan kertas biasa atau kertas karton, dan bagi yang masih dasar atau belum bisa mengaji, maka beberapa huruf hijaiyahlah yang diletakkan dalam guntingan secara acak sehingga anak-anak diharapkan bisa dan segera ingat, serta mampu membaca Al quran dengan baik dan benar, amin) maka selanjutnya adalah mengelompokkan peserta didik dalam beberapa kelompok – yang jumlah tiap kelompoknya maksimal lima anak – guna memudahkan pembelajaran dan membuat pembelajaran makin seru, karena ada saling berlomba-lomba dalam hal kebaikan : Hayadi, wawancara, 05-10-2015.

Setelah terbentuk beberapa kelompok tersebut, maka dibagikanlah guntingan-guntingan kertas berisikan satu ayat atau satu kalimat yang dipotong-potong menjadi beberapa kata. Anak-anak diminta untuk membacanya terlebih dahulu antar kelompoknya tersebut, apabila ada kelompok yang belum bisa membaca dengan baik, maka guru PAI mengajari dan membimbingnya. Setelah semua dapat membaca dengan baik dan benar, maka tiap anak dalam kelompok tersebut diperintahkan maju untuk menempelkan potongan atau guntingan kertas tersebut ke papan flanel, sehingga menjadi satu kalimat atau satu ayat yang benar.

Setelah tertempel semuanya, maka dilanjut dengan tiap-tiap kelompok atau semua anak didik membacanya serempak semuanya – karena ada beberapa anak yang tidak mendapatkan ayat atau kalimat tersebut – sehingga mereka semua yang hadir merasakan hal yang sama yaitu membaca dan mengaji materi mereka pada hari itu, tidak ada yang tertinggal. Kalau pun toh ada yang masih tertinggal karena membaca atau mengajinya masih kurang tepat maka dengan metode dan media flanelgraf

ini semua dapat segera ditemukan dan segera dipecahkan yaitu guru PAI fokus mengajari yang masih belum bisa itu.

Sumber belajar dari pembelajaran kali ini adalah Al Quran, Juz Amma, iqro' jilid 1-6, buku pelajaran PAI dari kelas 1-6, dan sumber atau buku-buku agama lain yang bisa mendukung pembelajaran huruf hijaiyah dan pembelajaran agama Islam di SDN Klungkung 01 ini. Dan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media flanelgraf adalah penilaian atau evaluasi, dalam penilaian ini guru PAI dapat melihat, memantau, memperhatikan, dan menilai secara langsung anak-anak didik yang belajar karena dengan media flanelgraf ini ternyata langsung dapat dibaca siapa saja yang cepat menangkap atau cepat bisa mengajinya, dan siapa saja yang agak lemah dalam penangkapan materinya tersebut.

Sehingga kebijakan gurulah akhirnya yang diharapkan dalam pemberian nilai bagi para peserta didik ini : Hayadi, wawancara, 09-10-2015.

3. Evaluasi Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember

Pada tahap implementasi evaluasi penggunaan media flanelgraf ini, banyak yang bisa dilakukan dan yang bisa diambil oleh guru PAI terkait nilai dan kemampuan peserta didik. Guru PAI dapat menanyakan ulang pada tiap-tiap anak untuk membacakan guntingan kertas yang telah tertempel di papan flanel, baik secara sepotong-sepotong atau lengkap satu ayat atau satu kalimat. Itu dilakukan secara bergantian, sampai semua peserta didik dapat dikoreksi ataupun dinilai oleh guru PAI-nya : HAYADI, wawancara, 07-10-2015.

Pada tahap evaluasi ini pulalah guru PAI dapat mengintrospeksi diri apakah ada hal-hal yang kurang baik pada pembelajaran pertama, sehingga dapat menentukan hal-hal yang lebih baik bagi para peserta didik terkait mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah atau mengaji Al Quran selanjutnya.

Peneliti melakukan banyak wawancara pada tiap-tiap peserta didik, melakukan observasi dan dokumentasi pula terkait evaluasi ini, sehingga peneliti memiliki bukti dan bahan atas hasil dari pembelajaran Al Quran atau mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah menggunakan media flanelgraf ini. Dari peserta didik kelas satu hingga kelas enam, peneliti mewawancarai mereka semua terkait pembelajaran ini, dan peneliti dapat menangkap kegembiraan pada raut wajah mereka setelah belajar dan melihat hasilnya juga sangat luar biasa, yaitu bisa mengaji dengan benar.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan uraian diatas dari hasil dokumentasi, observasi dan interview, maka peneliti akan menyampaikan hasil temuan terkait dengan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember, sebagai berikut :

1. Perencanaan Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember

Langkah-langkah yang harus ditempuh guru PAI SDN Klungkung 01 sebelum menggunakan media flanelgraf adalah : Hayadi, wawancara, 07-10-2015.

1. Menentukan tujuan yang ingin dicapai.
2. Kesesuaian isi / materi dan tujuan.
3. Membuat perincian tentang bahab ajar yang akan digunakan
4. Membuat bahan ajar tersebut digunakan untuk memotivasi siswa untuk belajar.
5. Dalam penggunaan media tersebut dapat dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.
6. Ketepatan cara penyajian.

Dalam perencanaan ini peneliti menemukan bahwa guru PAI di SDN Klungkung 01 mampu mempersiapkan media flanelgraf dengan baik untuk tiap kali pembelajaran mengaji atau pelajaran agama Islam, dan guru PAI tersebut pula mampu merencanakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi para peserta didik, yang kesemua perencanaan itu selalu tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi guru dan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember

Penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah bisa dikatakan berhasil dan sukses, karena dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan oleh guru PAI dalam RPP-nya.

Langkah-langkah yang diambil guru PAI SDN Klungkung 01 adalah dengan melakukan tindakan pemakaian media flanelgraf berdasarkan asas : Hayadi, wawancara, 07-10-2015.

- a. Relevansi ada relasi pemakaian media dengan pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar.
- b. Konsistensi media yang dipilih memiliki nilai keajegan.
- c. Kecukupan media yang digunakan dapat membantu siswa dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Pada realitanya anak-anak pun menyukai pembelajaran dengan metode atau media flanelgraf ini, karena media ini sangat menarik bagi anak-anak, media ini pula tidak membuat bosan dan menjadikan anak-anak ikut aktif dalam pembelajaran.

Mereka berperan aktif dalam pembelajaran, mereka berlari dengan suka cita, mereka membaca atau mengajinya dengan penuh semangat dan mereka saling berlomba dengan teman-temannya. Apabila ada yang belum bisa, maka mereka merasa termotivasi dengan teman-temannya yang udah bisa, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dalam pelaksanaan penggunaan media flanelgraf ini untuk mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember.

3. Evaluasi Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember

Dan untuk hasil dari penggunaan media flanelgraf ini pun sangat mengejutkan, ternyata dengan memakai media flanelgraf ini dapat

mengurangi dan menekan kesulitan-kesulitan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah dan peserta didik bisa segera bisa membaca huruf hijaiyah atau mengaji Al Qurannya.

Kalau diprosentasikan ada sekitar sebagian besar dari total keseluruhan siswa yang ada di SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember yang mengungkapkan bahwa merasa senang dan bahagia belajar tidak membosankan lagi dan mereka senang pula karena udah bisa mengaji dan membaca huruf hijaiyah dengan *fashih*, baik dan benar. Evaluasi ini tidak cukup berhenti disini karena masih ada sedikit yang masih belum bisa membaca dengan benar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data tentang “ Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya baik yang bersifat teoritis maupun praktis, maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, ini benar-benar diaplikasikan dengan benar oleh guru PAI yang ada di sekolah tersebut, mulai dari pembuatan RPP, mempersiapkan medianya, dan sarana yang lain. Sehingga media flanelgraf dan pembelajaran berjalan sesuai rencana atau RPP dengan sempurna. Untuk penerapan pendidikan dan pengajaran yang menyenangkan, guru PAI yang ada di SDN Klungkung 01 mencoba berbagai media dan metode pembelajaran dalam menghadapi para peserta didik yang kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah. Dan akhirnya guru PAI tersebut menemukan dan memakai media yang dirasa cocok dan pas dengan masalah atau kendala yang dihadapi oleh para peserta didik, yaitu Media Flanelgraf

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, ini pun diaplikasikan dengan baik oleh guru PAI sehingga pembelajaran membaca huruf hijaiyah di sekolah tersebut tidak ada hambatan dan kendala apapun, anak-anak peserta didik malah menyenangi belajar dengan media flanelgraf, dan nuansa pembelajaran yang dihasilkan pun sangat hidup dan benar-benar aktif seluruh siswa, ada nilai *fastabiqul khoirot* atau berlomba-lomba dalam kebaikan. metode yang dipakai oleh guru PAI SDN Klungkung 01 adalah pembelajaran yang menggunakan metode dan media flanelgraf. Dari segi persiapan peralatan dan seluruh medianya telah disesuaikan dengan materi saat itu
3. Evaluasi Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, pada evaluasi pembelajaran ada 90% dari jumlah peserta didik yang ada di sekolah tersebut mulai membaca huruf hijaiyah atau mengaji Al Qurannya dengan baik dan benar, setelah guru PAI menggunakan media flanelgraf dalam memberikan pembelajaran, serta nilai anak-anak pun mulai berubah menjadi lebih baik. Inti penggunaan media flanelgraf berhasil dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember tahun pelajaran 2015/2016. Pada tahap evaluasi ini pulalah guru PAI dapat mengintrospeksi diri apakah ada hal-hal yang kurang baik pada pembelajaran pertama, sehingga dapat menentukan hal-hal yang lebih baik

bagi para peserta didik terkait mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah atau mengaji Al Quran selanjutnya.

B. Saran

1. Kepada IAIN Jember, dengan adanya penelitian mengenai penggunaan media flanelgraf ini diharapkan ada penelitian kembali dengan topik atau tema penelitian yang hampir sama yaitu berkenaan dengan media pembelajaran, karena begitu pentingnya media untuk merangsang pembelajaran yang aktif dari para peserta didik dan menghasilkan sesuatu yang baik bagi para peserta didik.
2. Kepada SDN Klungkung 01, penggunaan media flanelgraf ataupun media-media pembelajaran yang lain mohon benar-benar dioptimalkan, dengan mempertimbangkan hasil yang diperoleh anak-anak peserta didik itu sangat baik sekali, sehingga semua media bisa dioptimalkan dengan baik.
3. Kepada guru PAI, terus aplikasikan media flanelgraf dan diharapkan pula mencoba media-media pembelajaran yang lain agar kaya inovasi, kaya metode dan gaya pembelajarannya, sehingga para siswa tidak mudah bosan dan merasa nyaman belajar dengan pelajaran PAI, serta agar para siswa mampu menangkap pembelajaran dengan baik dan mereka pada akhirnya memiliki nilai yang sangat baik pada pelajaran, khususnya PAI.
4. Kepada siswa, agar senantiasa semangat dan terus berlomba-lombalah dalam kebaikan dengan antar teman, karena *man jadda wajada* “barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil”.

5. Kepada masyarakat, agar senantiasa memberikan dukungan yang baik secara moril maupun materil, kepada para insan pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arierobbani. 2008. *Kaya dengan Menulis; Cara membuat Tulisan yang Menghasilkan Uang*. Yogyakarta: Insan Cendekia Press.
- Arif, Zainudin dan W.P. Napitupulu. 1997. *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Belawati, Tian, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Diknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Moeleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan SSKO 2006; Panduan Praktis Mengembangkan Indikator; Materi, Kegiatan, Penilaian, Silabus, dan RPP*. Jakarta: Grasindo.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang.

- Pannen, Paulina dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta : Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Intruksional Ditjen Dikti Diknas.
- Rasyid, Harun, dkk. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada.
- Sadiman, Arief S. 1984. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Satori, Djam'an, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Subana. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo, Siti Fatimah. 2002. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Malang: UMM Press.
- Suyanto, Kasihani. 2008. *Model-model Pembelajaran*. Malang : Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 15.
- S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Yudhawati, Ratna, dkk. 2011. *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum

1. Apa yang menjadi kendala dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di SD Bapak?
 - Dalam peningkatan mutu pendidikan di SD kami adalah kurangnya sarana dan prasarana. Tidak tersedianya sarana yang memadai menyebabkan proses KBM yang ada kurang dinamis dan bersifat monoton.
2. Terkait dengan sarana media apa saja yang dipakai di lembaga ini?
 - Sementara ini kami menggunakan media visual saja untuk media audio visual masih dalam perbaikan.
3. Apakah media yang ada di lembaga ini sudah digunakan secara maksimal? Kami usahakan demikian, walaupun kurangnya pengetahuan kami tentang media-media yang baru yang kami peroleh dari Dinas, kami upayakan untuk menggunakannya secara optimal agar pencapaian kompetensi yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.

Wawancara dengan guru PAI

1. Khususnya dalam pembelajaran BTA, media apa yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
 - Dalam pembelajaran BTA, kami menggunakan media 2 macam media visual yaitu Flapehart dan media Flanelgraf. Tetapi yang banyak kami gunakan adalah media Flanelgraf
2. Kenapa banyak menggunakan media tersebut ?
 - Media flanelgraf lebih banyak kami gunakan karena media tersebut lebih efisien penggunaannya suasana KBM lebih hidup dan mudah pembuatan dan penggunaannya .

3. Apakah media tersebut dapat mengatasi kendala yang ada dan pembelajaran tersebut?

- Ya, media tersebut dapat mengatasi kesulitan yang kami temui di lapangan. Tidak semua siswa dapat menerima pembelajaran BTA dengan mudah bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah maka media flanelgraf ini banyak membantu, sebab siswa tersebut menjadi antusias bahkan seperti merasa tidak dalam kondisi belajar

4. Seberapa besar dampak yang diperoleh setelah digunakan media tersebut dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran BTA?

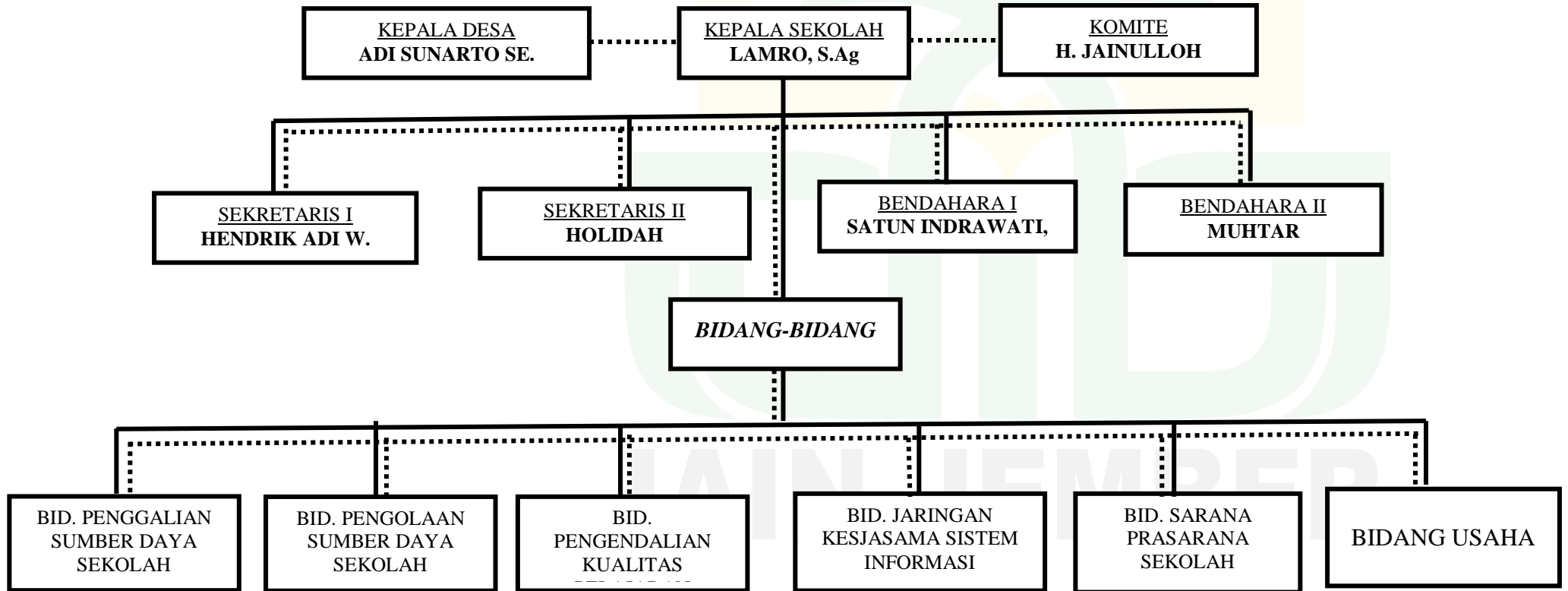
Karena siswa merasa tidak dalam kondisi belajar, maka ini berpengaruh yang signifikan terhadap pencapaian kompetensinya siswa yang tidak merasa tertekan ini sangat membantu untuk mengatasi masalah kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah



MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | MET. PENELITIAN | RUMUSAN MASALAH |
|--|--|--|--|--|---|---|
| Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 | Penggunaan Media Flanelgraf dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah | <p>a. Perencanaan Penggunaan Media Flanelgraf</p> <p>b. Pelaksanaan Penggunaan Media Flanelgraf</p> <p>c. Evaluasi Penggunaan Media Flanelgraf</p> | <p>1. Visual</p> <p>2. Teks</p> <p>3. Gambar</p> <p>1. Praktis</p> <p>2. Mudah dipahami</p> <p>3. Mudah dibuat</p> <p>1. Nilai</p> <p>2. Sikap/ moral</p> <p>3. Status</p> <p>4. Kemampuan</p> <p>5. Pemahaman</p> | <p>1. Primer</p> <p>a. K.S</p> <p>b. Guru</p> <p>c. TV</p> <p>2. Skunder</p> <p>a. Buku</p> <p>b. Majalah</p> <p>c. Artikel</p> | <p>1. Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>2. Metode pengumpulan data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Bantuan informan Purposive sampling</p> <p>4. Analisis data Deskriptif</p> <p>5. Keabsahan data Triangulasi</p> | <p>1. Pokok masalah Kegunaan media Flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah siswa SDN Klungkung 01 Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2015/2016</p> <p>2. Subpokok masalah</p> <p>a. Bagaimana perencanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah ?</p> <p>b. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah?</p> <p>c. Bagaimana evaluasi penggunaan media flanelgraf dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah?</p> |

Struktur Organisasi SDN Klungkung 01



— GarisKomando
- - - - - GarisKoordinasi

KetuaKomite

—